

Pengaruh *Self Regulated Learning* dan *Self Awareness* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi

Reiska Sifa Aulia*¹, Rendra Gumilar², Raden Roro Suci Nurdianti³

^{1,2,3} Economic Education Program Study, FKIP, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya

*Correspondence email: 222165074@student.unsil.ac.id

Abstrak. Rendahnya hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi masih menjadi permasalahan yang perlu mendapat perhatian, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan adanya faktor internal yang memengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya *self regulated learning* dan *self awareness*. *Self regulated learning* mencerminkan kemampuan siswa dalam mengatur proses belajarnya secara mandiri, sedangkan *self awareness* berkaitan dengan kesadaran siswa terhadap potensi dan kemampuan diri dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self regulated learning* dan *self awareness* terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah siswa kelas X, XI, dan XII SMA Negeri 1 Langkaplancar tahun ajaran 2025/2026. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self regulated learning* dan *self awareness* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, baik secara parsial maupun simultan. Selain itu, nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa *self regulated learning* dan *self awareness* memberikan kontribusi sebesar 58,7% terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, peningkatan *self regulated learning* dan *self awareness* menjadi faktor penting dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi.

Kata Kunci: *Self Regulated Learning*; *Self Awareness*; Hasil Belajar.

Abstract. The low learning outcomes of students in economics subjects remain a problem that needs attention, particularly in improving the quality of learning in schools. This condition indicates the existence of internal factors influencing students' learning outcomes, including *self-regulated learning* and *self-awareness*. *Self-regulated learning* reflects students' ability to manage their own learning process independently, while *self-awareness* relates to students' understanding of their own potential and abilities in learning. This study aims to determine the effect of *self-regulated learning* and *self-awareness* on students' learning outcomes in economics subjects. This research employed a quantitative approach using a survey method. The population of this study consisted of students in grades X, XI, and XII of SMA Negeri 1 Langkaplancar in the 2025/2026 academic year. Data collection techniques included questionnaires, observation, and documentation. The data were analyzed using multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS software. The results showed that *self-regulated learning* and *self-awareness* had a positive and significant effect on students' learning outcomes, both partially and simultaneously. In addition, the coefficient of determination indicated that *self-regulated learning* and *self-awareness* contributed 58.7% to students' learning outcomes. Therefore, improving *self-regulated learning* and *self-awareness* is an important factor in enhancing students' learning outcomes in economics subjects.

Keyword: *Self Regulated Learning*, *Self Awareness*, *Learning Outcomes*.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mampu mengembangkan potensi intelektual, keterampilan, serta kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi perkembangan zaman (Faatihah, 2025). Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk peserta didik agar mampu beradaptasi dengan perubahan sosial, perkembangan ilmu pengetahuan, dan kemajuan teknologi yang semakin pesat. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan menjadi hal yang penting untuk diperhatikan dalam upaya menciptakan generasi yang kompeten dan berdaya saing. Namun, kondisi pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai permasalahan, salah satunya berkaitan dengan rendahnya hasil belajar peserta didik. Menurut Nasrah & Nur (2021), hasil belajar merupakan hasil dari interaksi antara tindak belajar dan tindak mengajar. Rendahnya hasil

belajar menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum berjalan secara optimal. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor eksternal maupun faktor internal yang berasal dari diri siswa. Faktor internal menjadi aspek yang penting karena berkaitan langsung dengan kesiapan, kesadaran, serta kemampuan siswa dalam mengelola proses belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi pra-penelitian di SMA Negeri 1 Langkaplancar, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi masih tergolong rendah. Data nilai Sumatif Tengah Semester (STS) menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) ≥ 70 . Dari total 335 siswa, hanya 52 siswa atau sekitar 15,52% yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 283 siswa atau 84,48% lainnya masih belum tuntas. Selain itu, nilai rata-rata pada hampir seluruh kelas masih berada pada rentang 47–58. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih belum berkembang secara optimal. Rendahnya hasil belajar siswa diduga dipengaruhi oleh kurangnya kemampuan siswa dalam mengatur dan memahami proses belajarnya.

Salah satu faktor yang berkaitan dengan hal tersebut adalah *self regulated learning* dan *self awareness*. *Self regulated learning* merupakan kemampuan siswa dalam mengatur, mengontrol, dan mengevaluasi kegiatan belajar secara mandiri. Sementara itu, *self awareness* merupakan kemampuan individu dalam mengenali kondisi, potensi, serta kelemahan yang dimiliki. Siswa yang memiliki regulasi diri dan kesadaran diri yang baik cenderung lebih mampu menentukan strategi belajar yang efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini menggunakan *Social Cognitive Theory* yang dikembangkan oleh Albert Bandura sebagai landasan teori, yang mana menjelaskan bahwa proses belajar dipengaruhi oleh interaksi antara faktor personal, perilaku, dan lingkungan. Dalam penelitian ini, *self regulated learning* dan *self-awareness* diposisikan sebagai faktor personal yang diduga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei eksplanatori. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X, XI, dan XII IPS SMA Negeri 1 Langkaplancar tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 335 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 182 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari *self-regulated learning* dan *self-awareness* sebagai variabel bebas, serta hasil belajar sebagai variabel terikat. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS. Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah seluruh uji prasyarat analisis terpenuhi dan data dinyatakan layak untuk pengujian regresi linear, tahap selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh hasil bahwa *self regulated learning* dan *self awareness* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, baik secara individu maupun secara bersama-sama.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

No.	Variabel	Koefisien Regresi	Standar Error	t	Sig.
1.	Konstanta	10,259	3,803	2,697	0,008
2.	<i>Self Regulated Learning (X1)</i>	0,557	0,109	5,131	0,000
3.	<i>Self Awareness (X2)</i>	0,470	0,087	5,402	0,000

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 10,259 + 0,557X_1 + 0,470X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 10,259 mengindikasikan bahwa apabila variabel *self regulated learning* dan *self awareness* bernilai nol, maka hasil belajar peserta didik sebesar 10,259. Koefisien regresi variabel *self regulated learning* sebesar

0,557 menunjukkan adanya hubungan positif terhadap hasil belajar. Artinya, setiap peningkatan *self regulated learning* sebesar satu satuan akan diikuti peningkatan hasil belajar sebesar 0,557 satuan. Sementara itu, koefisien regresi variabel *self awareness* sebesar 0,470 juga menunjukkan hubungan positif terhadap hasil belajar, yang berarti setiap peningkatan *self awareness* sebesar satu satuan akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,470 satuan.

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel *self regulated learning* memiliki nilai signifikansi $< 0,001$ yang lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,131 yang lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,973. Temuan ini menunjukkan bahwa *self regulated learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Selanjutnya, variabel *self awareness* memperoleh nilai signifikansi $< 0,001$ yang juga lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,402 yang lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,973. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *self awareness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Sementara, hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai signifikansi $< 0,001$ yang lebih kecil dari 0,05 dengan nilai F_{hitung} sebesar 129,745 yang lebih besar daripada F_{tabel} sebesar 3,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *self regulated learning* dan *self awareness* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, kedua variabel tersebut memiliki kontribusi yang nyata dalam meningkatkan hasil belajar, baik secara parsial maupun secara bersama-sama.

Pembahasan

1. Pengaruh Self-Regulated Learning Terhadap Hasil Belajar.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *self regulated learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Langkaplancar pada Mata Pelajaran Ekonomi. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai t_{hitung} yang lebih besar daripada t_{tabel} , sehingga hipotesis diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan *self regulated learning* diikuti oleh peningkatan hasil belajar siswa. Secara makna, hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa yang mampu mengelola proses belajarnya secara mandiri—meliputi perencanaan, pengaturan waktu, pemilihan strategi belajar, serta evaluasi diri—cenderung memiliki pencapaian akademik yang lebih baik. Sebaliknya, keterbatasan dalam regulasi belajar berdampak pada kurang optimalnya hasil belajar yang diperoleh siswa.

Temuan ini sejalan dengan *social cognitive theory* Bandura yang menjelaskan bahwa perilaku belajar merupakan hasil interaksi antara faktor personal, perilaku, dan lingkungan. Dalam konteks ini, *self regulated learning* termasuk faktor personal yang memengaruhi bagaimana siswa mengatur dan mengarahkan perilaku belajarnya sehingga berdampak pada hasil belajar. Selain itu, Zimmerman melalui teori *self regulated learning* menegaskan bahwa proses belajar yang efektif melibatkan siklus perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi diri. Siswa yang mampu menjalankan siklus tersebut secara konsisten akan lebih terarah dalam belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh menjadi lebih optimal. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Apriyanto et al. (2025) dan Rahmawati et al. (2022) yang menyatakan bahwa *self regulated learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa dengan regulasi diri yang baik cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik dan capaian akademik yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil pengukuran, *self regulated learning* siswa berada pada kategori tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mengatur proses belajar, seperti menyusun jadwal, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan belajar secara mandiri. Hal ini turut mendukung peningkatan hasil belajar ekonomi. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan *self regulated learning* perlu menjadi perhatian dalam proses pembelajaran. Guru dapat berperan dalam memberikan strategi pembelajaran yang mendorong kemandirian belajar, sementara siswa perlu terus mengembangkan kemampuan mengatur belajar agar hasil yang dicapai semakin optimal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *self*

regulated learning berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, sehingga menjadi salah satu faktor internal penting dalam peningkatan prestasi akademik.

2. Pengaruh Self Awareness Terhadap Hasil Belajar.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *self awareness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Langkaplancar pada Mata Pelajaran Ekonomi. Hal ini dibuktikan melalui nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai t_{hitung} yang lebih besar dibandingkan t_{tabel} , sehingga hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa peningkatan *self awareness* diikuti oleh peningkatan hasil belajar siswa. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa siswa yang memiliki kesadaran diri yang baik cenderung lebih mampu mengenali potensi, keterbatasan, serta kondisi emosional yang dimiliki. Kemampuan ini membantu siswa dalam menentukan strategi belajar yang sesuai, mengendalikan perilaku belajar, serta bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran. Kondisi tersebut pada akhirnya berdampak pada peningkatan pencapaian hasil belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Daniel Goleman yang menjelaskan bahwa *self awareness* merupakan kemampuan individu dalam memahami kondisi internal dirinya, baik aspek emosi, kemampuan, maupun perilaku. Individu dengan tingkat kesadaran diri yang tinggi akan lebih mampu mengontrol diri, menyesuaikan tindakan, serta mengambil keputusan yang tepat dalam proses belajar, sehingga mendukung keberhasilan akademik.

Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Fatimah et al. (2025) yang menyatakan bahwa *self awareness* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Siswa dengan kesadaran diri yang baik cenderung lebih terarah dalam belajar dan memiliki tanggung jawab akademik yang lebih tinggi. Sejalan dengan itu, Nurdiana et al. (2023) juga menemukan bahwa *self awareness* berpengaruh terhadap prestasi belajar, dimana siswa dengan kesadaran diri yang baik lebih mampu mengelola proses belajar dan menunjukkan hasil akademik yang lebih optimal. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, *self awareness* siswa berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki kemampuan yang baik dalam memahami diri sendiri, baik dari segi potensi maupun keterbatasan yang dimiliki. Kondisi tersebut berkontribusi dalam meningkatkan motivasi dan efektivitas belajar siswa. Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan *self awareness* perlu menjadi perhatian dalam proses pembelajaran. Guru dapat berperan dalam memberikan arahan, motivasi, serta menciptakan pembelajaran yang mendorong siswa untuk lebih mengenali diri dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *self awareness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, sehingga menjadi salah satu faktor internal yang penting dalam meningkatkan keberhasilan akademik.

3. Pengaruh Self Regulated Learning dan Self Awareness Terhadap Hasil Belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self regulated learning* dan *self awareness* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Langkaplancar pada Mata Pelajaran Ekonomi. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai F_{hitung} yang lebih besar dibandingkan F_{tabel} , sehingga hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, kedua variabel tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Secara substantif, temuan ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan *self regulated learning* dan *self awareness* yang baik cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih optimal. Kemampuan mengatur proses belajar secara mandiri, seperti merencanakan kegiatan belajar, mengelola waktu, memilih strategi belajar, serta melakukan evaluasi diri akan lebih efektif apabila didukung oleh kesadaran diri dalam mengenali potensi, kelemahan, dan kondisi emosional yang dimiliki. Kondisi tersebut membuat siswa lebih terarah, disiplin, dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Temuan penelitian ini sejalan dengan *social cognitive theory* yang dikembangkan oleh Bandura yang menjelaskan bahwa perilaku belajar dipengaruhi oleh interaksi antara faktor personal, perilaku, dan lingkungan (Ardiansyah & Putra, 2024). Selain itu, teori *self regulated learning* dari Zimmerman menyatakan bahwa proses belajar yang efektif melibatkan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi diri secara berkelanjutan (Rahmawati et al., 2022). Sementara itu,

konsep *self awareness* menurut Goleman menjelaskan bahwa kemampuan individu dalam memahami kondisi dirinya menjadi dasar dalam mengarahkan perilaku dan pengambilan keputusan secara tepat (Ahmadi, 2024). Ketiga konsep tersebut memperkuat bahwa keberhasilan belajar tidak hanya dipengaruhi aspek kognitif, tetapi juga kemampuan pengelolaan diri siswa. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa *self regulated learning* dan *self awareness* memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap hasil belajar, meskipun masih terdapat faktor lain yang memengaruhi seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan metode pembelajaran. Oleh karena itu, penguatan *self regulated learning* dan *self awareness* perlu menjadi perhatian dalam proses pembelajaran. Guru dapat memberikan strategi pembelajaran yang mendorong kemandirian belajar serta membantu siswa mengenali dan mengembangkan potensi dirinya agar hasil belajar yang diperoleh menjadi lebih optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *self regulated learning* memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Langkaplancar pada Mata Pelajaran Ekonomi, yang menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan siswa dalam mengelola dan mengarahkan proses belajarnya secara mandiri, maka semakin meningkat pula hasil belajar yang dicapai. Selain itu, *self awareness* juga berpengaruh positif terhadap hasil belajar, yang berarti semakin tinggi tingkat kesadaran diri siswa dalam mengenali potensi, keterbatasan, serta kondisi dirinya, maka semakin baik pula pencapaian hasil belajar yang diperoleh. Secara simultan, *self regulated learning* dan *self awareness* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, sehingga kedua variabel tersebut dapat dinyatakan sebagai faktor penting yang berkontribusi dalam peningkatan hasil belajar siswa SMAN 1 Langkaplancar pada Mata Pelajaran Ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2024). *Correlation between self-awareness and adolescent learning achievement aged 14–15 years: Korelasi antara self-awareness dengan prestasi belajar remaja usia 14–15 tahun. Jurnal Bahasa, Sastra dan Pendidikan*, 6(1), 203–215.
- Apriyanto, A., Haddar, G. A., Mardiaty, M., & Sitepu, E. (2025). Pengaruh self-regulated learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di Indonesia. *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, 3(2), 70–80. <https://doi.org/10.58812/spp.v3i02.561>
- Ardiansyah, & Putra, M. S. (2024). Analisis teori pendidikan sosial kognitif Albert Bandura dan implikasinya pada pendidikan sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 63–70.
- Faatihah, A. A. (2021). Pengaruh literasi ekonomi, status ekonomi orang tua, gaya hidup dan religiusitas terhadap pola konsumsi Islami di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kepulauan Riau. *Nomicpedia: Journal of Economics and Business Innovation*, 1(2).
- Fatihah, A. N., Shohib, M. W., & Chehdima, H. (2025). Pengaruh kesadaran diri, kestabilan emosi, dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah. *IDEGURU: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(2), 1395–1401. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i2.1830>
- Nasrah, N., & Nur, A. M. (2021). Hubungan motivasi dengan hasil belajar IPA mahasiswa pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 4(1), 8–16.
- Nurdiana, R., Abidin, M., & Fauzi, A. (2023). Pengaruh self-awareness terhadap prestasi belajar bahasa Arab santri Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Purwokerto tahun ajaran 2022/2023. *TarbiyahMU*, 3(1), 1–19.
- Rahmawati, I., Hikmah, F. N., Assidiqi, H., Khotami, A., & Junaidi, J. (2022). Self-regulated learning mahasiswa dalam pembelajaran daring. *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika*, 10(1), 71–76. <https://doi.org/10.23971/eds.v10i1.3441>